

## Sukoharjo Proses Lelang Proyek Pembangunan 2024

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo memastikan sejumlah program pembangunan tahun 2024 sudah masuk proses lelang. Tahapan dilaksanakan dan diharapkan segera selesai sehingga dapat segera diputuskan pemenang lelang.

Selanjutnya, pembangunan akan dikerjakan sebagai bagian peningkatan infrastruktur daerah untuk masyarakat.

Menurut Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Pemkab sudah memiliki sejumlah program strategis tahun 2024 yang masuk dalam skala prioritas. Selain itu ada juga program nonstrategis yang tetap akan dikerjakan sebagai bagian dari upaya peningkatan infrastruktur daerah.

"Tahapan lelang harus dilaksanakan sesuai ketentuan pemerintah. Salah satunya terkait aturan besarnya anggaran yang digunakan untuk masing-masing bidang pembangunan," jelasnya, Senin (29/4).

Program pembangunan daerah yang sudah masuk tahapan lelang, di antaranya pembangunan bangunan vertikal dryer, penambahan gudang dan renovasi RMU di Gapoktan Sari Makmur Desa Tegalsari Kecamatan Weru, dengan nilai HPS Rp 400 juta.

Selain itu, pembangunan jembatan Jatingarang-Karanganyar Kecamatan Weru dengan nilai HPS Rp 2,4 miliar, peningkatan jalan rajawali dengan nilai HPS Rp 2,5 miliar, peningkatan jalan Tengkluk-Jarum dengan nilai HPS Rp 5,3 miliar, rehabilitasi jalan Abu Tholib dengan nilai HPS Rp 396,3 juta, peningkatan jalan Langkap-Sanggung dengan nilai HPS Rp 3,3 miliar.

Proyek lain yang juga sudah proses lelang, antara lain pembangunan jogging track nilai HPS Rp 498,1 juta, peningkatan jalan Tawangsari-Bulu nilai HPS Rp 2 miliar, pemeliharaan jalan Palem Raya nilai HPS Rp 2 miliar, pembangunan GOR tipe B tahap II dengan nilai HPS Rp 2,4 miliar. "Seluruh lelang tersebut diharapkan bisa segera selesai dan pembangunan dimulai," tandas Etik Suryani.

Pemkab Sukoharjo juga mencatat ada dua proses lelang yang sudah selesai dan pengerjaan pembangunan dimulai. Yakni pembangunan gedung pertemuan dengan nilai HPS Rp 39,5 miliar dan nilai kontrak Rp 33.666.106.000. Juga lelang jasa konsultan MK pembangunan gedung pertemuan dengan nilai HPS Rp 1,1 miliar dan nilai kontrak Rp 799.207.215. (Mam)-f

## DI KABUPATEN SUKOHARJO 379 PPPK Terima SK Pengangkatan



Asisten I Pemkab Sukoharjo Agustinus Setiyono menyerahkan SK Pengangkatan PPPK.

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak 379 orang menerima Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2023. Mereka diharapkan segera menempatkan posisi kerja di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam melaksanakan tugas,

PPPK juga diminta memberikan pelayanan penuh pada masyarakat dan disiplin kerja.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Sukoharjo, Sumi ni mengungkapkan, seleksi PPPK Tahun 2023. Seleksi dilakukan secara transparan menggunakan sis-

tem Computer Assisted Test (CAT). Secara rinci, 379 PPPK yang menerima SK pengangkatan untuk formasi teknis 142 orang, kesehatan 206 orang, dan guru 31 orang. "Setelah dinyatakan lolos, mereka mengikuti beberapa tahapan lagi, termasuk pemberkasan. Selanjutnya mereka menerima SK pengangkatan menjadi PPPK tahun 2023," jelasnya.

SK Pengangkatan PPPK dilakukan Asisten I Pemkab Sukoharjo Agustinus Setiyono, Senin (29/4) di Auditorium Wijaya Utama Gedung Menara Wijaya. Dalam sambutan yang dibacakan Agustinus Setiyono, Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan, pengadaan ASN merupakan kegiatan pengisian formasi yang dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang memakan waktu panjang. Penerima SK Pengangkatan PPPK ini merupakan orang-orang terpilih karena

berhasil melalui tahapan dan ketuntasan seleksi.

"Momentum ini tentunya menjadi kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi PPPK yang baru saja menerima SK. Ini adalah muara sekaligus garis start yang telah ditunggu-tunggu, setelah melakukan berbagai proses panjang. Ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan maupun status kepegawaian," tandas bupati.

Diingatkan pula, PPPK dituntut untuk mampu melaksanakan amanah sebagai aparatur negara, aparatur pemerintah dan abdi masyarakat. Juga konsekuensi logis bagi PPPK untuk meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja. Diharapkan, PPPK mampu mewujudkan tujuan reformasi birokrasi, yakni mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, produktif, berintegritas, dan memberikan pelayanan prima. (Mam)-f

## PERINGATI HARI BUMI 2024

# Santri Temanggung Bersih Sungai



Para santri sedang menebar benih ikan di Sungai Simangut Temanggung.

**TEMANGGUNG (KR)** - Pembersihan lingkungan dan penebaran benih ikan dilakukan santri dari Pondok Pesantren Tahfidz Al Musthofa Tebuireng 16 Wadas Kandangan, Temanggung, untuk memperingati

Hari Bumi tahun 2024. Pengasuh Pondok Pesantren, Kiai Agus Ahmad Yani mengatakan program *Huffadz Addairoh* ini berupa pembersihan Sungai Simangut yang terletak tidak jauh dari ponpes.

"Santri juga menebar benih ikan Nilem (*Osteochilus vittatus*) sebanyak 15.000 ekor. Kami bersihkan sungai dari sampah lalu ditebar ikan," jelas Agus Ahmad Yani, Minggu (27/4).

Menurutnya, kegiatan santri peduli lingkungan sebagai wujud nyata bukti keimanan dan aplikasi pelajaran yang didapat di ponpes. "Kami tanamkan kepedulian lingkungan. Jika alam dijaga, alampun menjaga manusia," ungkap Kiai Agus sembari mengatakan kegiatan juga untuk Harlah keempat Ponpes Tahfidz Al Musthofa Tebuireng 16.

Dia mengatakan aksi peduli lingkungan ini juga merupakan bentuk *sodaqoh* alam, mengajarkan kepada

santri untuk berbagi dengan sesama, karena benih ikan yang ditebar nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar setelah tumbuh besar.

"Kami menebar sekitar lima belas ribu bibit ikan Nilem dengan harapan nantinya ikan bisa dipancing maupun dijaring warga sekitar sungai sehingga bisa memberi manfaat ekonomi," tambahnya.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Kabupaten Temanggung Prasjo menyatakan apresiasi, rasa terima kasih dan dukungan atas kegiatan santri peduli lingkungan yang dilakukan oleh Ponpes Tahfidz Al

Musthofa Tebuireng 16. Pemerintah Kabupaten Temanggung mendukung dan menyampaikan terima kasih atas kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh para santri Tebuireng dengan aksi bersih sungai dan penyebaran bibit ikan, hal tersebut merupakan aksi nyata kepedulian generasi muda terhadap lingkungan hidup yang semakin hari semakin rusak," tandasnya.

Salah satu santri peserta kegiatan Muhammad Kafa (13) mengatakan kegembiraannya saat mengikuti kegiatan tersebut. Dirinya mengaku bisa bermain air sekaligus membersihkan lingkungan sungai dan menebar benih ikan. (Osy)-f

# HUKUM

## Puluhan Motor Knalpot Brong Diamankan Polisi

**KARANGANYAR (KR)** - Sebanyak 60 sepeda motor knalpot brong diamankan Polres Karanganyar dari sejumlah ruas jalan, Sabtu (27/4) malam. Operasi penertiban pemakaian knalpot brong dipimpin langsung Wakapolres Karanganyar Kompol Mardiyanto.

Untuk proses hukum lebih lanjut, sepeda motor knalpot brong ini diamankan di Sat Lantas Polres Karanganyar. Wakapolres, Kompol Mardiyanto, mengatakan meski telah diingatkan agar menggunakan perlengkapan standar, pengendara sepeda motor masih tetap nekad menggunakan knalpot brong.

Menurut Wakapolres, penggunaan knalpot brong ini sangat meresahkan masyarakat. Terutama para pengguna jalan. "Upaya pencegahan penggunaan knalpot telah kita lakukan. Nun masih saja nekad. Kami dari Polres Karanganyar tetap mengambil tindakan tegas,"

jelasnya.

Wakapolres menegaskan, para pengendara sepeda motor menjalani pembinaan serta dijatuhi surat tilang. "Sepeda motor kita amankan. Sepeda motor baru bisa diambil setelah menunjukkan bukti pembayaran denda tilang dan mengganti knalpot brong dengan standar," tandasnya.

Pihaknya mengimbau kepada pengendara sepeda motor untuk tetap mematuhi aturan lalu lintas dan menggunakan perlengkapan standar sehingga tidak mengganggu para pengguna jalan lain.

"Kami juga berharap peran serta dari seluruh elemen masyarakat untuk mencegah penggunaan knalpot brong, dengan mengingatkan keluarga, saudara dan rekan-rekandengan baik. Sehingga situasi Kabupaten Karanganyar tetap aman nyaman," pungkasnya. (Lim)-f

# Nelayan Udang Lobster Tewas Digulung Ombak

**WONOSARI (KR)** - Kamari (70) nelayan udang lobster warga Tanjungbintang Provinsi Lampung, tewas terjatuh dari tebing hingga terseret ombak di Pantai Giricahyo Purwosari Gunungkidul. Tim SAR Satlinmas Wilayah II DIY yang melakukan pencarian korban kecelakaan laut menimpa nelayan tersebut akhirnya berhasil mengevakuasi dalam keadaan telah meninggal.

"Saat kami temukan korban sudah terapung tidak bernyawa," jelas Sekretaris Tim SAR Satlinmas Korwil II DIY, Surisdianto, Senin (29/4).

Informasi di lokasi kejadian mengatakan peristiwa tersebut bermula ketika korban, bersama temannya Srohdi (55) warga Karanggunung Krambil-sawit Saptosari, bermaksud memasang jaring rendet. Saat itu, keduanya tengah berusaha memasang jaring udang lobster.

Diduga terpeleket dari tebing dengan ketinggian 50 meter dan jatuh ke pantai dan langsung digulung ombak. "Kejadian itu langsung dilaporkan ke

Polsek Purwosari dan Tim SAR," imbuhnya.

Kejadian seperti ini tidak hanya terjadi saat ini kasus serupa juga sering terjadi dan meminta korban. Karena itu pihaknya wanti-wanti agar para nelayan meningkatkan kewaspadaan agar kasus serupa tidak terulang. Usai dievakuasi jenazah korban diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan.

Sementara itu, Polres Wonogiri berhasil mengungkap motif pembunuhan di Slogohimo Wonogiri diduga karena sakit hati permasalahan asmara. Pemilik pekarangan tempat mayat

korban Kartika Margarety Diah Pratiwi ditemukan yakni Supriyanto (44), kini diamankan di Mapolres Wonogiri guna dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

Kasi Humas Polres Wonogiri, AKP Anom Prabowo SH MH, menyebutkan hubungan terduga pelaku dengan korban adalah sepasang kekasih. Pelaku seorang duda dan korban seorang janda beranak satu. "Terduga pelaku sakit hati dengan korban. Sepertinya korban akan rukuk dengan mantan suaminya tapi pelaku tidak setuju sehingga mereka cekcok di dapur," kata Anom kepada wartawan via ponsel.

Ia mengatakan, ketebalan pertengkar itu terjadi di dapur. Setelah itu pelaku diguyur air panas oleh korban Kartika yang sebelumnya dilaporkan hilang sejak 26 Maret 2024 sore. Kemudian pelaku emosi dan membunuh korban. "Jadi pelaku mengaku membunuh korban karena diawali dengan rasa emosi," ujar. (Bmp/Dsh)-f

## PERKARA PEMUSNAHAN DOKUMEN PMI YOGYA

# Dituntut 5 Tahun Penjara, Terdakwa Merasa Terhina

**YOGYA (KR)** - Didakwa melakukan pemusnahan dokumen keuangan PMI Kota Yogya dan kemudian dituntut hukuman 5 tahun penjara denda Rp 100 juta subsidair 6 bulan penjara, terdakwa Munif Tauchid atau MT (42), mantan relawan pengurus harian PMI 2016-2021 merasa tuntutan Jaksa sangat berlebihan dan tidak manusiawi, dan menghinakan dirinya, serta membuat orangtua serta keluarganya bersedih.

"Seakan saya manusia hina dan tidak ada kebaikan sama sekali. Selama ini saya selalu berikhtiar berbuat baik dengan memberikan ceramah agama, tauziah sejak kelas 1 MTs (1994) sampai Februari 2024 karena ditahan, dan itu membuat kedua orangtua saya sedih dan selalu menangis," ucap MT saat membacakan pledoi (pembelaan) di Pengadilan Tipikor

Yogya, Selasa (30/4).

Dengan suara bergetar dan diiringi isak tangis MT menegaskan dirinya tidak pernah merasa memerintahkan staf PMI untuk memusnahkan dokumen dalam kerja bakti di PMI Kota. "Saksi Rani Safitri yang mengaku diperintah saya tidak ada bukti, yang ada bukti screenshot perintah Rani kepada teman-temannya. Namun JPU tetap membabi buta mendakwa sebagai perintah saya," tandas MT di depan majelis hakim yang diketuai Sri Harsiwi SH MH.

MT yang kesehariannya juga dikenal sebagai ustadz menyatakan dirinya merasa difitnah yang lebih kejam dari pembunuhan. Berakibat dinonaktifkan dari pekerjaan ASN di lingkungan Kemenag dan hanya menerima gaji separo padahal dirinya menjadi tulang punggung



Terdakwa MT berkonsultasi dengan Tim PH usai pembacaan pledoi.

keluarga.

"Sebagai anak laki-laki tunggal kebahagiaannya bila bisa membahagiakan ibunya, saat ini saya tidak bisa mengantar ibu saya darah rutin seminggu

2 kali dan ibu saya yang sebelumnya jualan lotek dan perbaikan sandal tidak bisa bekerja, dan menjadi tanggung jawab saya sebagai anak," ucapnya terisak.

Sebelumnya Tim Kuasa Hukum MT, Jiwa Nugroho SH MH dan rekan dalam pembacaan pledoinya menyatakan terdakwa MT harus dibebaskan dan dikembalikan nama baiknya. "MT tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pemusnahan dokumen keuangan dalam Pasal 10 huruf a UU No 31 tahun 1999 tentang Pembertantasan Tipikor," tegasnya.

Disebutkan dari pemeriksaan saksi-saksi memunculkan diagram yang cukup jelas bahwa terdakwa tidak terbukti melakukan perintah pemusnahan dokumen keuangan tersebut. "Fakta persidangan awal dari tuduhan kepada terdakwa MT hanya dari satu sumber, saksi Rani yang kemudian disebar ke saksi lainnya yang tidak pernah mendengar langsung dari MT. Kesaksian demikian tidak

dapat digunakan sebagai barang bukti atau cacat hukum," tandasnya.

Apalagi dari keterangan saksi ahli, tidak ada perintah penyitaan dokumen tersebut sebagai barang bukti. "Juga terdakwa selama di PMI tidak pernah bertugas dalam bidang keuangan. Hanya pernah menjadi tim audit internal, sebagai anggota," tegasnya.

Ditegaskan, terdakwa tidak mengetahui pemusnahan dokumen 20 November 2021 dan 7 Juni 2022. "Yang diketahui terdakwa adalah agenda kerja bakti. Sementara terdakwa baru mengetahui adanya pemusnahan dokumen ketika diundang oleh Pak Kardi, yang saat itu didampingi Edi Suwasana dan Artyna dari PMI DIY dan para saksi yang hadir saat kerja bakti minus Hedy dan Bahar," jelasnya. (Vin)-f